**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pewarisan seni tradisi Sunda menjadi isu krusial ditengah derasnya arus globalisasi informasi saat ini. Arus globalisasi informasi membawa dampak mudahnya menyaksikan seni dari Barat, melalui ragam media informasi, dalam tayangan televisi maupun internet, sehingga kesenian tersebut begitu banyak digemari kalangan remaja saat ini dibanding kesenian tradisi.

Band merupakan salah satu seni dari Barat, yang banyak bermunculan dan digemari kalangan siswa Sekolah baik di tingkat dasar maupun menengah, seperti band beraliran melayu saat ini begitu digemari kalangan remaja bahkan anak-anak, seperti grup band Wali, Setia Band, Ungu, Noah dan segudang grup band lainnya, selanjutnya muncul fenomena *boyband* dan *girlband* yang merupakan *import* dari negeri Korea merasuki jiwa anak-anak usia Sekolah, mulai dari tingkat SD, SMP, SMA, dan masyarakat umum.

Hal ini menjadi bahan renungan bagi kita, jika tidak ada upaya yang konsisten dan kontinyu terhadap pelestarian seni tradisional Sunda kepada generasi penerusnya, maka dipastikan kesenian tradisional Sunda akan semakin terpinggirkan oleh seni dari Barat, tentu ini menjadikan kita sebagai bangsa yang hanya bisa meniru seni dari Barat, hal itu dikemukakan Dewantara (1962:329-330,)

Maka perlulah kita menjaga jangan sampai rakyat kita hanya meniru saja kesenian Barat, lalu kehilangan garis hidup dan menjadi permainan dari gelombang keadaan yang berganti-ganti, kita harus menanam garis kultur kita sendiri, agar mudah dan cepat kita dapat membangun hidup baru yang bersifat kontinu terusannya hidup kita yang sudah lalu’.

Tokoh pendidikan musik, yaitu *Kodaly* dalam *Chosky* (1986:71)menjelaskan filosofi dasar dalam pembelajaran musik bagi anak –anak adalah menggunakan bahasa ibu dan dialeknya, karena dengan menggunakan lagu rakyat yang memiliki dialek dari bahasa ibu tersebut menjadi sarana untuk singkronantara bahasa dan lagu, juga menanamkan indentitas budaya melalui penggunaan musik rakyat kepada anak yang menjadi pewarisnya.

Dari pemikiran Dewantara dan *Kodaly* tersebut di atas, kiranya peneliti beranggapan perlu untuk dilakukan penelitian yang mengarah pada proses pembelajaran di Sekolah bagi generasi muda salah satu upaya tersebut adalah penanaman apresiasi terhadap karya musik tradisi, karena pendidikan seni berperan penting dalam perkembangan pertumbuhan jiwa peserta didik untuk meningkatkan apresiasi, ekspresi dan eksplorasi seni. sesuai tujuan kurikulum.

Seni tradisional Sunda banyak mengalami kesulitan dalam pewarisan kepada generasi penerusnya, sehingga tidak sedikit seni tradisional terpinggirkan oleh seni modern yang lebih digemari oleh generasi muda. Sedikitnya ruang yang tersedia untuk penyajian bagi seni tradisional, ditambah dengan kalah dalam bersaing dengan seni modern menjadi penyebab lain banyaknya seni tradisional saat ini masuk dalam ambang kepunahan (Widiana, 2012:307).

Perkembangan kesenian gamelan *degung* saat ini kurang menggembirakan, dimana kesenian gamelan *degung* ini terpinggirkan oleh seni modern. Kesenian gamelan *Degung* yang dulunya biasa digunakan dalam gending upacara adat penyambutan (mapag panganten) dalam adat pernikahan Sunda, dan hiburan dalam acara lainnya sudah jarang disajikan, dikarenakan tergantikan oleh kesenian modern seperti organ tunggal dan lainnya.

Pewarisan kesenian gamelan *degung* melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah merupakan salah satu upaya pelestarian dalam bentuk pembinaan, tetapi banyak mengalami kendala, seperti tidak tersedianya alat-alat gamelan *degung* di setiap Sekolah yang dikarenakan alat gamelan *degung* jauh lebih mahal dari alat musik organ atau gitar, kemudian ditambah dengan kurangnya tenaga pengajar yang memiliki kemampuan dalam melatih gamelan *degung* menjadi kendala yang paling utama mengapa gamelan *degung* sulit untuk diwariskan kepada siswa di sekolah.

Salah satu Sekolah yang masih konsisten melaksanakan pembinaan dalam pembelajaran dalam upaya pelestarian mewariskan kesenian gamelan *degung* kepada siswanya melalui kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah yaitu Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari, yang saat ini dibina oleh Ibu Tati Irawati S.pd. Kesenian gamelan *degung* menjadi salah satu kegiatan siswa yang banyak digemari oleh siswa, dan ini merupakan prestasi yang cukup menggembirakan ditengah sulitnya pewarisan seni tradisional.

Maka berdasarkan permasalahan di atas, tujuan dari paparan ini adalah melakukan suatu kegiatan penelitian tentang proses pembelajaran gamelan *degung* dan mendeskripsikan hasil usaha tersebut sehingga menjadi model pembelajaran. Proses ini dapat dimanfaatkan oleh guru, diantaranya pembelajaran gamelan *degung* sebagai salah satu model pembelajaran yang menumbuhkan apresiasi dan kreativitas siswa sekaligus upaya melestarikan kesenian sebagai warisan seni tradisional Sunda, dan menuangkannya dalam skripsi yang berjudul, **“Pembelajaran Tabuh Gamelan *Degung* Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari Kabupaten Karawang.**

* 1. **Rumusan Masalah**

Penelitian ini direncanakan memfokuskan menggali upaya yang dilakukan oleh guru ekstrakurikuler gamelan *degung* dalam proses pembelajaran ditinjau dari metode yang digunakannya dalam kegiatan ekstrakurikuler *degung* di Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari, dan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

* + 1. Bagaimana proses pembelajaran *degung* yang dilaksanakan guru ekstra kurikuler *?*
    2. Bagaimana metode yang digunakan dalam pembelajaran *degung*?
    3. Bagaimana evaluasi latihan yang dilaksanakan dalam pembelajaran *degung* ?
  1. **Tujuan Penelitian**
     1. Mengetahui proses pembelajaran gamelan *degung* yang dilaksanakan guru ekstrakurikuler*?*
     2. Mengetahui metode yang digunakan dalam pembelajaran gamelan *degung*?
     3. Mengetahui hasil eveluasi latihan dalam pembelajaran gamelan *degung* ?
  2. **Manfaat Penelitian**
     1. Sekolah
        1. Dapat digunakan sebagai rujukan pembelajaran gamelan *degung.*
        2. Dapat memotivasi guru untuk melaksanakan proses pembelajaran yang kreatif.
        3. Dapat meningkatkan minat siswa dalam mempelajari seni tradisional khususnya gamelan *degung.*
        4. Memperkaya khasanah model pembelajaran
     2. Peneliti
        1. Dapat dijadikan sebagai pengalaman empiris untuk meningkatkan profesionalisme melalui upaya penelitian yang dilakukan.
        2. Dapat dijadikan sebagai sarana untuk mengevaluasi terhadap pembelajaran yang sudah berlangsung. Juga merupakan upaya pengembangan model serta inovasi pembelajaran gamelan *degung*.
        3. Menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang proses pembelajaran tabuh gamelan *degung*.
     3. Mahasiswa Jurusan Seni Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam mengembangkan pembelajaran tabuh gamelan *degung* dan juga untuk menambah pembendaharan bacaan bagi para mahasiswa dan orang yang membutuhkannya.

* + 1. Jurusan Seni Musik

Hasil penelitian ini dapat dijadikan tambahan referensi yang akan memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam bidang pembelajaran gamelan *degung*. Penelitian ini juga dapat dijadikan dasar bagi peneliti lanjutan yang berniat untuk meneliti tentang pembelajaran tabuh gamelan *degung*.

* + 1. Masyarakat

Memberikan konstribusi terhadap upaya pelestarian seni tradisional gamelan *degung* melalui pembelajaran di Sekolah dengan harapan dapat meningkatkan apresiasi siswa terhadap kesenian tradisional.

* 1. **Metode Penelitian**

Ditinjau dari latar belakang masalah dan tujuan peneltian, peneliti beranggapan metode yang cocok dan sesuai untuk digunakan yaitu metode kualitatif dengan penulisan deskriptif. Deskriptif adalah model penulisan penelitian yang menggambarkan sesuatu yang ditemukan dilapangan secara real, dari fakta yang ditemukan secara terperinci.

* 1. **Definisi Operasional**

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru selaku pendidik dan belajar dilakukan oleh peserta didik. Makna pembelajaran menurut *Corey* dalam Sanjaya(2010:195) adalah suatu proses dimana lingkungan seseorang secara disengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu. Mengajar menurut *Wiliam* adalah upaya memberikan stimulus, bimbingan, pengarahan, dan dorongan kepada siswa agar terjadi proses belajar.

Menurut Suharsimi Arikunto (1988:57), “Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, diluar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan”. Sedangkan definisi kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah:

“Kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum” Depdikbud, 1984:6).

Gamelan adalah seperangkat alat musik tradisional Jawa, Sunda, dan Bali yang terdiri atas *saron,* *bonang,* *gambang,* *gendang,* *gong,* dan sebagainnya (Dagun, 2005:205)

Istilah gamelan merujuk pada waditra atau alatnya, yang mana merupakan satu kesatuan utuh yang diwujudkan dan dibunyikan secara bersama. Gamelan *degung* adalah kegiatan berkesenian dengan mengetengahkan keterampilan memainkan perangkat kesenian berupa *degung* yang tentunya secara berkelompok (Soepandi, 1998:14)

* 1. **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan studi literatur.

* + 1. Observasi

Yaitu pengumpulan data diakukan dengan mengamati langsung subjek penelitian. Teknik observasi ini tujuannya untuk mengetahui semua data tentang pembelajaran gamelan *degung* metode pembelajaran, materi pembelajaran dan tahapan pembelajaran pada tingkat Sekolah dasar.

* + 1. Wawancara

Yaitu tanya jawab lisan guna mendapatkan data yang sifatnya informasi mengenai tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan pengajar dan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar. Teknik wawancara yang dilakukan diantaranya dengan Ibu Tati Irawati S.Pd yang merupakan pengajar gamelan *degung* dan beberapa siswa Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari.

* + 1. Studi Literatur

Mempelajari buku yang berhubungan dengan pembelajaran gamelan *degung* sehingga diharapkan memperoleh data atau pengetahuan teoritis sebagai penunjang penelitian

* + 1. Dokumentasi

Mendengarkan atau menyaksikan kembali segala kegiatan yang pernah dilakukan melalui hasil rekaman maupun gambar dengan tujuan untuk mengingat kembali sebagai bahan untuk memperkuat penelitian dan juga diharapkan dapat mengarahkan peneliti dalam penulisan laporan penelitian.

* 1. **Teknik Pengolahan Data**

Pengumpulan data dilakukan setelah proses pengumpulan data selesai. Pengolahan data penelitian ditempuh dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengkategorikan setiap data yang diambil dari objek penelitian agar sesuai dengan tema yang dilakukan, kemudian data-data tersebut dipisahkan antara data yang dianggap sesuai dengan kata yang tidak sesuai dengan penelitian agar tidak tercampur.
2. Menyesuaikan dan membandingkan kedua data dengan literature atau sumber lain, baik dari teori-teori atau narasumber yang menunjang. Hal ini diharapkan agar penelitian dapat menemukan data-data yang akurat, sesuai dengan tujuan penelitian.
3. Mendeskripsikan hasil penelitian yang dalam hal ini sudah mengalami proses pengolahan atau proses analisis data penelitian, sehingga bisa disebut kesimpulan dari penelitian kedalam bentuk tulisan atau laporan penelitian.
   1. **Pelaksanaan Penelitian**

Pelaksanaan penelitian merupakan serangkaian kegiatan dalam rangka mengumpulkan data-data yang dibutuhkan oleh peneliti, dalam hal ini kegiatan tersebut dilaksanakan sesuai target yang direncanakan. Adapun target pelaksanaan penelitian memiliki dua cakupan, yaitu :

* + 1. Tempat

Dalam pengambilan data dari subjek atau responden, penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari, yang beralamat di Jl. Raya Jatisari Desa Jatisari, Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat.

* + 1. Waktu

Diperkirakan penelitian ini akan dilakukan dari September – November 2013.

* 1. **Asumsi**

Dalam Proses belajar mengajar guru sebagai perencana, pelaksana dan pembimbing kegiatan belajar mengajar, juga evaluator hasil proses belajar mengajar. Proses pembelajaran tabuh gamelan *degung* di Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari yang dilaksanakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan oleh seorang guru seni budaya yang berlatar belakang pendidikan bukan dari jurusan seni musik ataupun karawitan, namun memiliki pengalaman sebagai praktisi dalam grup kesenian gamelan *degung* PGRI Jatisari, dan pelaksanaan kegiatan proses ekstra kurikuler tersebut berjalan dengan efektif dan mampu mendorong siswa untuk aktif dalam berlatih gamelan *degung*.

* 1. **Sistematika Penulisan**

Pada tahap sistematika penulisan, hasil yang diperoleh dari observasi, wawancara dan studi literature, dikumpulkan dan dianalisis kemudian disusun kedalam sebuah laporan dalam bentuk tulisan dengan sistematika sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini membahas pendahuluan yang mencangkup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi, definisi oprasional, metode penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, pelaksanaan penelitian, sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Secara garis besar pada bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang mendukung pelaksanaan penelitian, yakni tentang pembelajaran tabuh gamelan *degung* pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari Kabupaten Karawang.

**BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang metode-metode yang digunakan dalam penelitian, baik yang menyangkut cara pengumpulan data, maupun pengolahan data.

**BAB IV PEMBAHASAN**

Pada bab ini menjelaskan tentang hasil dan pembahasan dari penelitian berupa data-data tentang analisis proses pembelajaran tabuh gamelan *degung* pada kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri 1 Jatisari Kabupaten Karawang.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan rekomendasi yang mencangkup keseluruhan tulisan secara ringkas yang diharapkan dapat memberi kejelasan dalam memahami maksud dan tujuan penelitian.

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**